

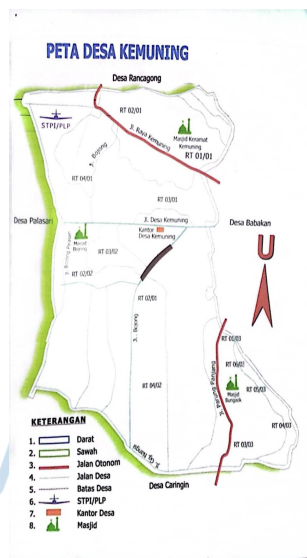
BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning merupakan salah satu desa yang berada di cakupan wilayah Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Kemuning memiliki populasi sejumlah kurang lebih 8.100 jiwa menurut pencatatan kependudukan tahun 2020. Saat ini, Desa Kemuning dipimpin oleh Dadang ,S.Ip sebagai kepala desa dengan periode 2019 hingga 2025.

Pada tahun 1983 dilakukan sebuah pemekaran wilayah, sehingga Desa Kemuning memisahkan diri dari Desa Caringin. Desa Kemuning yang memiliki luas wilayah 247,11 Hektar dibagi menjadi 3 dusun yaitu Kampung Kemuning, Kampung Bojong, dan Kampung Bungaok. Dengan wilayah dataran rendah yang dikelilingi oleh pesawah serta berdekatan dengan pusat kota, masyarakat Desa Kemuning mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik dan 40% sebagai petani penggarap. Selain itu, untuk menunjang perekonomian keluarga, Desa Kemuning memiliki lebih dari 10 UMKM yang aktif.



Gambar 2. 1 Peta Desa Kemuning

Sumber: Prabowo (2020)

Terdapat beberapa kunjungan yang dilakukan dalam mengambil data Desa Kemuning, hal ini diperlukan untuk mengetahui urgensi dan permasalahan yang dihadapi oleh para masyarakat di Desa Kemuning. Dalam hal ini, terdapat beberapa informasi yang diperoleh seperti kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Desa Kemuning menyediakan lahan untuk digunakan sebagai program Ketahanan Pangan dengan menanam tanaman ubi jalar dan ubi jepang. Terlihat disini bahwa Desa Kemuning memiliki masyarakat yang giat dalam membantu perekonomian desa maupun keluarga pribadi. Desa Kemuning juga membantu para masyarakatnya dalam menyediakan lahan untuk dikembangkan menjadi suatu mata pencaharian.



Gambar 2. 2 Dokumentasi Panen Raya DI Ketahanan Pangan Desa Kemuning

Sumber: Instagram @desakemuning_legok

2.1.1 Profil Desa

Dalam mengumpulkan data desa yang diperlukan, dilakukan dengan dua metode yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, dilakukan

sebuah wawancara dan observasi, sedangkan secara kuantitatif dilakukan sebuah pengambilan data administratif untuk mengetahui profil desa maupun keperluan user testing nantinya.

Tabel 2. 1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa kemuning
2	Kepala Desa	:	Dadang, S.Ip
3	Ketinggian	:	198 Mdp1
4	Jumlah warga	:	8.100 jiwa
5	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238 KK
6	Rukun Warga (RW)	:	3 RW
7	Rukun Tetangga (RT)	:	14 RT
8	Jenis Pekerjaan	:	Wirausahawan, pertanian, Buruh
9	Penghasilan	:	Rp 1000.000 – Rp 5000.000

Sumber: Prabowo usman azis (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Dengan metode kualitatif yang dilakukan seperti wawancara dan observasi, maka ditemukan potensi wilayah Desa Kemuning.

Tabel 2. 2 Potensi Wilayah Masyarakat Desa Kemuning

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Kemuning memiliki lebih dari 10 UMKM yang masih aktif sampai saat ini. Desa kemuning juga memiliki masyarakat yang ulet dan memiliki rasa gotong royong yang kuat. Salah satu destinasi wisata UMKM adalah kampung budaya yang melestarikan budaya batik.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Kemuning memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi, serta gotong royong yang kuat. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman revolusi industri 4.0 masyarakat sekitar masih tidak dapat memanfaatkan sarana teknologi secara maksimal.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Memiliki luas wilayah sebesar 247,11 Hektar dan merupakan daerah dataran rendah yang dikelilingi oleh

		sawah. Kondisi wilayah topografi yang relatif datar dengan ketinggian 198 MDPI dari permukaan laut.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- Memiliki UMKM dengan potensi penunjang ekonomi yang baik. - Masih melestarikan budaya asli Tangerang seperti batik. - Memiliki Kampung Budaya sebagai salah satu destinasi wisata.		- Kurangnya literasi digital serta pemanfaatan teknologi. - Kurang adanya sarana pembelajaran untuk memperkenalkan keuntungan dalam menggunakan media digital. - Belum memaksimalkan sarana digital sebagai alat komunikasi maupun administratif desa.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
- Kesempatan untuk meningkatkan penjualan maupun pengunjung desa dengan media promosi secara digital sehingga efektif dan efisien. - Wisatawan dapat melihat budaya Tangerang di Kampung Budaya. - Menyediakan sebuah wadah digital untuk komunikasi secara masa kepada masyarakat sekitar.		- Adanya kendala pada pemeliharaan media digital seperti website, dikarenakan kurangnya SDM dan anggaran pemeliharaan. - Adanya ketidakmampuan dalam menghadapi arus perkembangan zaman termasuk teknologi yang semakin maju.